BAB III

SAJIAN DATA

A. KEADAAN GEOGRAFIS DESA SEPAT

Letak geografis desa Sepat,masuk wilayah tingkat II Kotamadya Surabaya yang berada dibagian barat kecamatan Lakarsantri kurang lebih 11 Km dari kota Surabaya dan 1 Km dari kecamatan Lakarsantri.

Batas-batas desa Sepat

- Sebelah timur berbatasan dengan desa Babatan
- Sebelah utara berbatasan dengan desa Karangan
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Grogol
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bangkingan

B. KEADAAN DEMOGRAFIS DESA SEPAT

Desa Sepat memiliki jumlah penduduk sebanyak 8530 dengan luas wilayah 734,350 H.Yang dapat diperinci sebagai berikut :

1. Komposisi dan jumalah penduduk

   Jumlah penduduk desa Sepat terdiri dari :

   Laki-laki : 3668 orang

   Perempuan : 4862 orang

   Total : 8530 orang.[1]

---

1 Statistik Kantor Desa Th.1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL I

KOMPOSISI PENDUDUK DESA SEPAT DALAM KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN

UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML	PROSENTASE
0 - 4	221	271	492	5, 77 %
5 - 9	232	359	591	6,93 %
10- 14	233	389	622	7,29 %
15- 24	536	743	1279	14,99 %
25 -49	1823	2383	4206	49,31 %
50 keatas	623	717	1340	15,71 %
Jumlah	3668	4862	8530	100 %

Sumber Statistik Desa Th.1994

2. Sistem Kemasyarakatan dan Tata Pemerintahan.

Kepala desa memiliki peranan penting dalam mengemban amanat rakyat, keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan desa maupun pembangunan nasional tidak terlepas dari semangat kebersamaan antara pemerintah dan rakyat, sebab tanpa adanya peran serta secara aktif dengan rakyat, pembangunan desa maupun pembangunan nasional tidak mungkin dapat sukses.

Pemerintah desa Sepat dipimpin oleh seorang kepala desa, yang merupakan faktor utama untuk menjalankan amanat rakyat demi terlaksananya pembangunan desa

dengan baik.Kepala desa Sepat dipilih langsung oleh warganya atau oleh warga desa dengan sifat langsung,umum,bebas dan rahasia.Dan bukan berdasarkan keturunan,hal ini menunjukkan ciri adanya demokrasi yang tumbuh dalam pemerintahan Indonesia.

Didalam melaksanakan tugas pemerintahan desa,Kepala desa sebagai orang pertama untuk mengemban tugas dan memikul tanggung jawab yang berat,sebab Kepala desa penyelenggara utama dibidang pemerintahan umum termasuk pembinaan ketertiban.Disamping itu kepala desa juga mengemban tugas membangun masyarakat desa,baik dalam bentuk menumbuhkan maupun mengembangkan semangat membangun yang dijiwai oleh azas bersama dan kekeluargaan.

Kepala desa dalam mengemban tugas dibantu oleh sekretaris desa serta Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa, atau LKMD,diharapkan hal ini Kepala desa Sepat dapat menyelenggarakan pemerintahan desa dengan baik serasi dan seimbang.Kepala desa selain dibantu oleh sekretaris desa juga memiliki pamong desa atau perangkat sosisl lainnya. Sebagaimana diatur dalam struktur administrasi desa sebagai berikut :

a.Kepala Urusan Pemerintahan

b.Kepala Urusan Pembangunan

c.Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat

d.Kepala Urusan Keuangan

e.Kepala Urusan Umum.[2]

---

[2]Struktur Pemerintahan Desa Th.1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua kaur yang ada di desa Sepat bertanggung jawab kepada sekretaris desa dan sekretaris desa bertanggung jawab kepada kepala desa sebagai pemegang ke kuasaan tertinggi dalam struktur desa.

3. Ekonomi

Sandang pangan dan papan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia dan sudah selayaknya jika setiap manusia berusaha untuk mencari nafka demi ter cukupi kebutuhan hidup dan mencapai kehidupan yang makmur dan sejahtera dihari sekarang maupun hari esok masyarakat desa Sepat kebanyakan bekerja dalam bidang pertanian, perindustrian atau buruh industri, Sebagai mana terjabarkan dalam tabel berikut :

TABEL II

TENTANG MATAPENCAHARIAN MASYARAKAT DESA SEPAT

NO	Matapencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Pegawai Negeri	305	9,6 %
2	Buruh Industri	678	21,44 %
3	T a n i	970	30,68 %
4	Pedagang	415	13,12 %
5	Pengusaha	54	1,71 %
6	Buruh Bangunan	576	18,22 %
7	Pensiunan	56	1,77 %
8	Lain-lain	108	3,42 %
	Jumlah	3162	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. SEJARAH PERKEMBANGAN SAPTA DARMA DI DESA SEPAT

Sejarah berdirinya Sapta Darma didesa Sepat bermula dari seorang pengikut Sapta Darma.Danang yang pada saat itu membuka praktek pengobatan tradisional, Di dalam praktek pengobatannya ia mengajak para pasien untuk mengikuti apa yang ia lakukan dan ia yakimi apabila menginginkan penyakit mereka sembuh,Danang mengajarkan sujud Sapta Darma.[3]Praktek pengobatan Danang pimpinan Sapta Darma itu,banyak menarik perhatian penduduk desa Sepat.

Penduduk desa Sepat yang pertama kali memeluk aliran kebatinan Sapta Darma adalah Ghisah.Pada waktu itu suami Ghisah Selamet mengalami sakit parah selama dua tahun kurang lebih,namun dokter maupun para normal tidak ada yang dapat menyembuhkan penyakitnya.Tetapi atas pertolongan Danang yang hanya dipandang saja sudah dapat sembuh.Semenjak itu Ghisah ingin mengetahui rahasia yang dimiliki oleh Danang.Setelah suaminya sembuh dari penyakitnya Ghisah belajar ilmu yang dimiliki oleh Danang dan ia mendidik Ghisah dengan sungguh-sungguh.Sehingga Ghisah mengetahui dan menghayati ajaran Sapta Darma.

---

[3]Ghisah,Pengikut pertama Sapta Darma,Wawancara,15-Juni-1996,Sepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dia merasa yakin bahwa Sapta Darma adalah jalan yang paling benar untuk menuju kebahagiaan didunia dan diakherat.Ghisah setelah matang dengan ilmunya yang di milikinya mencoba untuk menolong orang yang sakit,ter - nyata dengan pertolongannya orang tersebut dapat sembuh.

Sambil menolong orang yang sakit Ghisah menyebar-kan ajaran Sapta Darma.Masyarakat banyak tertarik,dianta ranya Panji dan Waji yang akhirnya belajar kepada Ghisah sehingga dapat memahami serta menghayati ajaran aliran kebatinan Sapta Darma.

Dengan demikian pemeluk Sapta Darma didesa Sepat menjadi tiga orang yaitu Ghisah,Panji dan Waji.Ketiga o-rang tersebut sering mengikuti kegiatan yang dilaksana - kan didesa Sepat yang dipimpin oleh Danang.Setelah seri-ng mengikuti sujud,mereka mempunyai niat untuk membuat suatu tempat ibadah yaitu sanggar,tetapi niat tersebut tidak terlaksana sebab menunggu pengikut Sapta Darma le-bih banyak lagi,kurang lebih lima bulan dan masyarakat banyak yang mengikutinya serta melaksanakan sujud diru - mah Ghisah.

Pada tanggal 5-Januari-1988 sanggar Sapta Darma di desa Sepat resmi didirikan.Dipelopori oleh Danang,Ghisah Panji dan Waji,sejak itu pemeluk Sapta Darma secara ru - tin mengadakan sujud bersama yang dilaksanakan satu ming gu sekali.Adapun tujuan melaksanakan sujud satu minggu sekali adalah untuk mempererat persaudaraan antara sesa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ma anggota Sapta Darma dan menjaga keutuhan anggota Sapta Darma,serta untuk membina mental rohani mereka.[4]

Pemeluk Sapta Darma dari tahun 1988 sampai tahun 1995 berjumlah 100 orang, terdiri dari 15 orang beragama Islam dan 20 orang beragama Kresten, dan yang tidak beragama 65 orang. Sedangkan perincian perkembangan pemeluk Sapta Darma sebagai berikut :

- Tahun 1988 berjumlah 29 orang
- Tahun 1990 berjumlah 42 orang
- Tahun 1992 berjumlah 58 orang
- Tahun 1994 berjumlah 85 orang
- Tahun 1996 berjumlah 100 orang

D. KEGIATAN SAPTA DARMA DI DESA SEPAT

Aktifitas kehidupan yang ditekuni oleh warga Sapta Darma membuat anyaman rotan dibentuk kursi,keranjang,dan lain-lain. Dengan melalui aktifitas ini pemeluk Sapta Darma dapat menjaga keanggataannya,kerena dengan kerajinan itu antara anggota satu dengan lainya saling bertemu akrab,sehingga mereka dengan mudah dapat memusyawarahkan kesulitan-kesulitan yang muncul.Seperti pengembangan kerajinan tersebut dan masalah pengumpulan atau peningkatan warga Sapta Darma dalam melakukan sujud.Disamping itu tujuan membuat kerajinan ini adalah untuk mendidik warga Sapta Darma , agar menjadi manusia yang terampil dalam menciptakan

[4]Panji.Pengikut Sapta Darma,Wawancara,18-6-1996,Sepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karya seninya,sesuai dengan kebutuhan manusia untuk merasakan keindahan dan kenikmatan yang menyenangkan dalam kehidupan.

Selain membuat kerajinan, kegiatan Sapta Darma adalah melakukan sujud setiap satu minggu sekali.Kegiatan tersebut diorganisir oleh Ghisah sebagai pimpinan anggota Sapta Darma didesa Sepat. Meskipun anggota Sapta Darma hanya 100 orang akan tetapi mereka dapat menjaga keorganisasiannya.Setiap satu minggu sekali tepatnya hari Jum'at malam Sabtu dimulai pukul 19.00 mereka mengadakan sujud bersama,Setelah melakukan sembahyang mereka mengadakan santapan rohani yang bertujuan untuk menguatkan kemantapan hati para anggota terhadap ajaran Sapta Darma.Adapun kegiatan yang dilakukan oleh warga Sapta Darma dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL III

Aternatif Jawaban	Frek	Prosentase
Melakukan sujud	11	55 %
Mengadakan bakti sosial	-	-
Membuat kerajinan	9	45 %
J u m l a h	20	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Pendapat Panji sujud dapat diartikan sembahyang yaitu memantapkan hati dengan penuh konsentrasi yang ditujukan kepada Tuhan.[5] Dalam melaksanakan sujud apabila seseorang telah berbuat kesalahan kepada orang lain, dia akan merasa tersungkur seakan-akan ada yang merobohkan sehingga kosentrasi akan bubar.Oleh karena itu pemeluk Sapta Darma yang sudah mantap ia sangat berhati-hati dalam melaksanakan pedoman yang dimiliki dan ia menjalankan kewajibannya dengan sungguh - sungguh.

Aktif atau tidaknya warga Sapta Darma didesa Sepat dalam melakukan sujud dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL IV

Alternatif jawaban	Frek	Prosentase
Aktif	9	45 %
Kadang-kadang	6	30 %
Tidak	5	25 %
J u m l a h	20	100 %

[5]Panji, Wakil ketua Anggota Sapta Darma, Wawancara, 20-6-1996. Sepat Lakar Santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sujud bagi warga Sapta Darma tidak memiliki ketentuan waktu, maka apabila mereka ingin menjalankan sujud sewaktu-waktu, Sapta Darma tidak melarangnya. Lebih diutamakan warga Sapta Darma melakukan sujud sehari semalam satu kali dengan rutin.

Untuk mengetahui berapa kali warga Sapta Darma desa Sepat melakukan sujud setiap harinya, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL V

Alternatif jawaban	Frek	Prosentase
Satu kali	13	65 %
Tidak tentu	5	25 %
Tiga kali	2	10 %
J u m l a h	20	100 %

F. TANGGAPAN UMAT ISLAM TERHADAP ALIRAN KEBATINAN SAPTA DARMA DESA SEPAT

Mayoritas masyarakat desa Sepat beragama Islam dan 1,3 % beragama selain Islam. Namun demikian sebagian kecil diantara mereka ada yang memeluk aliran kebatinan Sapta Darma, mereka tidak puas dengan agama yang dimiliki, sehingga mencari jalan lain untuk mendapatkan ketentraman batin dan kedamaian hati baik didunia dan diakherat.

Pada mulanya masyarakat desa Sepat bersikap acuh terhadap keberadaan Sapta Darma, karena meli -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hat tata ritual yang dilakukan aneh dan menyimpang dari tata ritual dalam Islam.Walaupun mayoritas pemeluk Sapta Darma memiliki agama yaitu ada yang dulunya beragama Islam,Kresten,namun agama tidak difungsikan lagi dan me ka hanya menekuni ajaran aliran tersebut. Sekarang kebe radaan Sapta Darma disambut dengan baik oleh masyarakat karena Sapta Darma diketahui tidak pernah membuat onar atau kekacauan didesa Sepat. Pendapat masyarakat desa Sepat terhadap keberadaan Sapta Darma dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL VI

Alternatif Jawaban	Frek	Prosentase
Setuju	44	55 %
Tidak setuju	19	23,75 %
Biasa-biasa saja	17	21,25 %
J u m l a h	80	100 %

Aman Kesra desa Sepat berpendapat bahwa atika pergaulan pemeluk Sapta Darma cukup baik, baik terhadap tetangga sesama muslim maupun non muslim.[6] Mengenai agama pengikut Sapta Darma beliau mengatakan bahwa mereka beragama Islam,tetapi mereka berkeyakinan pada ajaran ali - ran kebatinan Sapta Darma.

[6] Aman Kesra desa Sepat, Wawancara. 20-6-1996.Sepat Lakarsantri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini jika ditinjauudalam segi Islam, aliaran kebatinan Sapta Darma menyimpang dari ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah surat Ali-Imron ayat 85 :

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ (آل عمران: ٨٥)

Artinya : Barang siapa mencari agama selain Islam maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama) itu dari padanya dan dia diakherat termasuk orang-orang yang rugi.[7]

Menurut Qomari,Am.Ketua Remaja Masjid Sepat, keberadaan Sapta Darma didesa Sepat tidak mengganggu umat beragama.[8] Kehidupan sosial warga Sapta Darma ditengah-tengah masyarakat tersebut cukup bagus dan tidak perna terjadi persengketaan antara warga Sapta Darma dan umat beragama. Oleh karena itu umat Islam didesa Sepat tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga Sapta Darma. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII

Alternatif jawaban	Frek	Prosentase
Terganggu	-	-
Tidak terganggu	61	76,25 %
Biasa-biasa saja	15	23,75 %
J u m l a h	80	100 %

[7]Depag,RI.Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an,Al-qu'an dan Terjemahnya, Pelita II.1977/1978.hal90

[8]Qomari,Am, Ketua Remaja Masjid Sepat.Wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas terliahat bahwa keberadaan Sapta Darma didesa Sepat, disambut baik oleh warga setempat. Hal ini dapat terjadi karena adanya keyakinan bahwa setiap orang berhak memiliki keyakinan yang berbeda-beda.Kebebasan memiliki keyakinan masing-masing telah tersirat dalam firman Allah surat Al-Kafirun ayat 6 :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya : " Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".[9]

Disamping itu UUD negara Indonesia dan Pancasila memberi kebebasan kepada warga negara Republik Indonesia untuk memeluk agama dan kepercayaan sesuai dengan keyakinan masing-masing.Sebagaimana tercantum dalam UUD1945 pasal 29 ayat 2 yang berbunyi :"Nagara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya".[10]

H.Mu'min tokoh masyarakat desa Sepat mengenai keberadaan Sapta Darma didesa Sepat, beliau menyatakan setuju dalam arti kehadirannya sebab dia juga berpegang pada firman Allah seperti diatas yaitu surat Al-Kafirun ayat 6.[11]

---

[9]Depag.RI.Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.Op Cit.hal.1112

[10]Umar Hasyim.Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar agama. PT.Bina Ilmu.Surabaya.hal.358.th.1991

[11]H.Mu'min.Tokoh Masyarakat.Wawancara.20-6-1996.Sept

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi walaupun dia berpegang pada ayat tersebut beliau sangat prihatin terhadap masyarakat atau orang-orang awam yang terjerumus pada aliran tersebut, sebab mereka tidak mengetahui dasar dari ajaran Sapta Darma, sehingga mereka mudah terjerumus pada jalan yang salah. Masalahnya orang awam itu tidak memahami atau menghayati agama yang dimiliki (agama Islam). Maka dari itu H. Mu'min berusaha untuk mengembangkan ajaran Islam pada masyarakat, supaya masyarakat betul-betul memahami ajaran Islam yang benar agar mereka tidak mudah goyah oleh ajaran agama atau kepercayaan yang lain. Telah disebutkan dalam surat Al-Maidah ayat 44 yang berbunyi :

وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللّٰهُ فَأُولٰئِكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ (المائدة ٤٤)

Artinya :" Dan barang siapa yang tidak memutuskan (perkara) Menurut apa yang diturunkan Allah, maka itu adalah orang-orang kafir.[12]

---

[12] Drs. Fatchur Rochman AR. 160 Ayat-Ayat Hukum Al-Qu'an. Appolo. Surabaya. 1993. hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DENGAN ALIRAN KEBATI NAN SAPTA DARMA.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam satu lingkungan atau desa,setiap manusia mempunyai watak dan sifat yang berbeda . Sifat manusia yang mementingkan diri sendiri (individualis) dapat merusak hubungan sesama manusia dalam bermasyarakat. Demi tercapainya kerukunan bersama, seseorang harus dapat bertoleransi terhadap manusia yang lain.

Kerukunan antar umat beragama maupun pemeluk Sapta Darma didesa Sepat terjalin dengan baik , sebagaimana hidup berdampingan dengan tetangga,yang saling membutuhkan. Umat beragama baik kalangan Islam, Kresten dan lainnya, saling hormat menghomati dan memiliki tenggang rasa sebagai mekhluk sosial dalam hidup bermasyarakat.

Pemeluk Sapta Darma dalam menjalin hubungan bermasyarakat didesa Sepat, berpijak pada perikemanusiaan dengan tidak membedakan antar umat beragama. Cita-cita kerukunan yang dijalin antar umat beragama adalah demi suksesnya pembangunan masyarakat desa maupun pembangunan nasienal yang berdasarkan Pancasila.

Dalam membina kerukunan antar umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya azas kebersamaan dan kekeluargaan,sebab ini sudah menjadi kenyataan hidup yang sesuai dengan falsafah nega ra Indonesia. Demikian halnya umat beragama dan aliran kebatinan Sapta Darma didesa Sepat dalam membina kerukunan selalu didasari rasa kesadaran dan musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama dan bertukar pikiran antara yang satu dengan yang lainnya. Ini dapat diwujudkan de - ngan adanya Bhineka Tunggal Eka. Agama tidak melarang orang bekerja sama dengan orang lain, yang berlainan agama untuk bersama-sama membangun masyarakat. Firman Allah dalam surat Al-Mumtahana ayat 8 :

لَا يَنْهَاكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا اِلَيْهِمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ (الممتحنة ٨)

Artinya :"Allah tidak melarang kamu berhuat baik dan ber laku adil terhadap orang-orang yang tiada meme rangimu karena agama dan tidak(pula)mengusir kamu dari negerimu.Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.[13]

Oleh karena itu umat bergama di Indonesia atau khususnya didesa Sepat harus bersatu pada dan gotong royong dalam kesatuan masyarakat atau kemakmuran bangsa dan negara,tetapi dalam hal atau masalah aqidah ,keimanan umat Islam tidak boleh mencampuradukan dengan lain - nya dalam arti tidak mencampuri seluk beluk agama orang lain. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat Al-Kafirun

---

[13]Depag.RI.Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an,Op Cit. hal.924

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat 6 : لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (الكافرون: ٦)

Artinya : " Untukmulah agamamu dan untukkulah agama ku."14

Meskipun masyarakat desa sepat mayoritas baraga ma Islam, hal ini tidak menjadikan adanya perbedaan , antara umat beragama maupun aliran kebatinan Sapta Da rma , sebab kedudukan manusia dalam bermasyarakat sa ma, dan tidak terdapat kelebihan dan kekurangan diantara mereka. Demikian ini menurut firman Allah sutat Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات: ١٣)

Artinya: "Hai manusia,sesungguhnya kami menciptakan ka mu dari seorang laki-laki,seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan ber suku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantakamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.[15]

---

[14]Depag.RI.Pengadaan Kitab Suci Al-qur'an.Op.Cit. hal.1112.

[15]Ibid .,hal.847

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan firman Allah diatas, bahwa manusia harus timbal balik dengan sesamanya dan tidak boleh semana-mena. Oleh karena itu kerukunan hidup antar umat beragama perlu dipelihara secara terus menerus menerus dan di tingkatkan, karena kita mengetahu bahwa pembangunan desa tidak akan tercapai tanpa adanya kerukunan antar umat bergama maupun aliran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Esa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id